

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar, pengaruh kecerdasan sosial terhadap hasil belajar, dan mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dan kecerdasan sosial secara bersama-sama terhadap hasil belajar peserta didik MI PSM Kebonagung Gurah Kediri.

Penelitian ini berlokasi di MI PSM Kebonagung Gurah Kediri dengan mengambil populasi seluruh peserta didik kelas 1 sampai dengan kelas 6 yang berjumlah 145 peserta didik. Dari populasi tersebut dibagi lagi menjadi sub-populasi berdasarkan strata kelas. Sedangkan teknik sampling yang digunakan peneliti adalah *Purposive Sampling*, untuk menentukan sampel dengan ketentuan tertentu yaitu peserta didik yang sudah bisa memahami pernyataan-pernyataan didalam penilaian disertai anak yang sudah berusia 12 tahun. Dari teknik sampling yang digunakan terpilih sebagai sampel adalah kelas 5 dengan jumlah 31 peserta didik dan kelas 6 dengan jumlah 15 peserta didik.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian dengan beberapa tahap, adapun tahap-tahap dalam penelitian ini yaitu: tahap awal, tahap perencanaan, tahap penelitian, dan tahap akhir.

Tahap awal dilaksanakan dengan rincian sebagai berikut, pada hari jumat tanggal 9 November 2018 peneliti menemui kepala madrasah untuk meminta izin melakukan penelitian. Setelah peneliti mendapatkan izin

secara lisan dari pihak madrasah, Pada hari jumat tanggal 16 November 2018 peneliti memintakan surat permohonan izin penelitian kepada kampus IAIN Tulungagung selaku instansi pendidikan yang menaungi. Pada hari senin tanggal 26 November 2018 peneliti memberikan surat izin penelitian kepada kepala sekolah MI PSM Kebonagung Gurah Kediri.

Adapun tahap perencanaan yang peneliti lakukan yaitu dengan melakukan koordinasi dengan kepala madrasah dan guru terkait tanggal penelitian. Dari pihak madrasah mempersilahkan peneliti untuk melakukan penelitian kapanpun selagi tidak mengganggu kegiatan madrasah yang sudah menjadi agenda madrasah. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan validasi untuk angket kecerdasan emosional dan kecerdasan sosial kepada dosen IAIN Tulungagung. Akhirnya peneliti berkoordinasi dengan kepala sekolah untuk uji coba angket pada sampel yang telah terpilih pada tanggal 4 Januari 2019. Setelah angket diujicobakan, peneliti melakukan uji validasi dan uji reliabilitas. Nilai hasil belajar diambil dari nilai PAS (penilaian akhir semester) peserta didik yang diberikan oleh guru kelas masing-masing.

Tahap Pelaksanaan penelitian pada tanggal 8-9 Januari 2019 peneliti melakukan penelitian untuk pembagian angket kecerdasan emosional dan kecerdasan sosial. Pada pertemuan pertama pada tanggal 8 Januari 2019 dilakukan pembagian angket kecerdasan emosional untuk sampel yang telah dipilih, dan pada pertemuan berikutnya pada tanggal 9 Januari 2019 peneliti memberikan lagi angket kecerdasan sosial.

Pada tahap akhir penelitian ini, peneliti melakukan uji analisis data dengan memenuhi uji yang telah di temukan terlebih dahulu, yaitu: uji normalitas, uji regresi linier sederhana, uji linieritas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Setelah prasyarat terpenuhi maka peneliti dapat melanjutkan pada uji analisis data yang dalam penelitian ini menggunakan uji analisis regresi ganda dengan bantuan SPSS 16.0 *for windows*.

Dalam penelitian ini peneliti juga meminta surat bukti melakukan penelitian dari pihak sekolah. Surat bukti penelitian ini telah jadi pada hari jumat, 18 Januari 2019. Dalam hasil penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan data untuk mesing-masing variabel sesuai dengan tahapan di atas yang terkait temuan penelitian yang sudah disajikan dalam bentuk angka-angka statistik. Peneliti juga akan menjelaskan tentang hasil pengujian hipotesis, terbatas pada interpretasi atas angka-angka statistik yang diperoleh dari perhitungan statistik.

B. Penyajian Data & Deskripsi Data

1. Penyajian Data

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang telah dijelaskan pada BAB III, peneltian ini menggunakan tiga teknik yaitu penilaian , observasi dan dokumentasi. Penilaian sebagai instrumen utama dalam penelitian yang digunakan untuk mengetahui kecerdasan emosional dan kecerdasan sosial pada diri peserta didik. Kecerdasan emosional dan

kecerdasan sosial pada diri peserta didik dilambangkan dalam bentuk skor penilaian. Skor penilaian yang diperoleh dari penilaian tersebut nantinya akan digunakan sebagai bahan analisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan sosial terhadap hasil belajar peserta didik.

Observasi digunakan untuk mengetahui tata letak bangunan madrasah, keadaan bangunan sekolah, sarana-prasarana, dan kegiatan pembelajaran di MI PSM Kebongung Gurah Kediri. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik yang diambil dari nilai PAS dan arsip nilai guru kelas, sejarah dan profil dari MI PSM Kebonagung Gurah Kediri. Dengan metode ini juga diperoleh data jumlah peserta didik yang ada disana.

Pada penelitian ini terdapat tiga data utama yang akan dianalisis, selanjutnya hasil analisis tersebut digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Data yang akan disajikan berupa skor penilaian kecerdasan emosional dan skor penilaian kecerdasan sosial serta nilai hasil belajar peserta didik yang diambil dari nilai PAS semester ganjil. Data yang akan disajikan berupa nilai mentah dengan maksud agar dapat menghindari kesalahan yang sekecil-kecilnya sehingga hasilnya bisa mendekati kebenaran. Penyajian skor penilaian disusun sesuai variabel, yaitu kecerdasan emosional, kecerdasan sosial, dan hasil belajar peserta didik. Adapun penyajian hasil penelitian sebagai berikut:

a. Skor Penilaian Kecerdasan Emosional Peserta Didik

Data skor kecerdasan emosional peserta didik diperoleh dari penilaian, yang berisi pernyataan peserta didik yang menyangkut kecerdasan emosional peserta didik. Yang terdiri dari 25 butir pernyataan. pernyataan yang masing- masing mempunyai 5 alternatif jawaban dengan menggunakan skala *Likert*. Data skor penilaian kecerdasan emosional dari hasil penelitian ini disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1

**Data Skor Kecerdasan Emosional Peserta Didik MI PSM
Kebonangug Gurah Kediri.**

No	Kode Peserta Didik	Skor Kecerdasan Emosional	No	Kode Peserta Didik	Skor Kecerdasan Emosional
1	A5	86	24	A5	74
2	A5	77	25	A5	99
3	A5	75	26	A5	74
4	A5	79	27	A5	86
5	A5	75	28	A5	78
6	A5	82	29	A5	82
7	A5	75	30	A5	79
8	A5	71	31	A5	81
9	A5	85	32	A6	80
10	A5	74	33	A6	97
11	A5	91	34	A6	112
12	A5	97	35	A6	91
13	A5	80	36	A6	72
14	A5	93	37	A6	93
Bersambung.					

Lanjutan.					
15	A5	81	38	A6	85
16	A5	89	39	A6	83
17	A5	82	40	A6	81
18	A5	101	41	A6	89
19	A5	81	42	A6	91
20	A5	96	43	A6	85
21	A5	84	44	A6	71
22	A5	80	45	A6	104
23	A5	84	46	A6	82

b. Skor Penilaian Kecerdasan sosial Peserta Didik

Data skor kecerdasan emosional peserta didik diperoleh dari penilaian yang berisi pernyataan peserta didik yang menyangkut aspek kecerdasan sosial peserta didik. Yang terdiri dari 24 pernyataan yang masing- masing mempunyai 5 alternatif jawaban dengan menggunakan skala *Likert*. Data skor penilaian kecerdasan sosial dari hasil penelitian ini disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2

Data Skor Kecerdasan Sosial Peserta Didik MI PSM

Kebonangug Gurah Kediri

No	Kode Peserta Didik	Skor Kecerdasan Sosial	No	Kode Peserta Didik	Skor Kecerdasan Sosial
1	A5	80	24	A5	70
2	A5	73	25	A5	73
3	A5	72	26	A5	72
4	A5	78	27	A5	85
5	A5	83	28	A5	71
Bersambung.					

Lanjutan.					
6	A5	79	29	A5	71
7	A5	71	30	A5	66
8	A5	73	31	A5	69
9	A5	80	32	A6	75
10	A5	79	33	A6	91
11	A5	83	34	A6	97
12	A5	78	35	A6	81
13	A5	71	36	A6	72
14	A5	76	37	A6	67
15	A5	77	38	A6	67
16	A5	86	39	A6	66
17	A5	78	40	A6	82
18	A5	88	41	A6	90
19	A5	67	42	A6	82
20	A5	94	43	A6	77
21	A5	85	44	A6	70
22	A5	68	45	A6	99
23	A5	78	46	A6	78

c. Nilai Hasil Belajar Peserta Didik

Data nilai hasil peserta didik diambil dari arsip nilai PTS semester ganjil peserta didik. Data nilai ulangan semester ganjil peserta didik dalam penelitian ini sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 4.3

**Data Hasil Belajar Peserta Didik MI PSM Kebonangug Gurah
Kediri.**

No	Kode Peserta Didik	Skor Kecerdasan Sosial	No	Kode Peserta Didik	Skor Kecerdasan Sosial
1	A5	79	24	A5	83
Bersambung.					

Lanjutan.					
2	A5	82	25	A5	87
3	A5	80	26	A5	78
4	A5	81	27	A5	78
5	A5	78	28	A5	81
6	A5	81	29	A5	84
7	A5	79	30	A5	78
8	A5	80	31	A5	82
9	A5	81	32	A6	80
10	A5	79	33	A6	85
11	A5	81	34	A6	87
12	A5	82	35	A6	81
13	A5	82	36	A6	78
14	A5	79	37	A6	83
15	A5	79	38	A6	77
16	A5	81	39	A6	81
17	A5	80	40	A6	82
18	A5	90	41	A6	81
19	A5	85	42	A6	90
20	A5	82	43	A6	81
21	A5	79	44	A6	77
22	A5	83	45	A6	85
23	A5	84	46	A6	82

2. Deskripsi Data

Setelah data dari setiap variabel terkumpul, selanjutnya digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Berikut ini uraian mengenai data yang diperoleh:

a. Kriteria Skor Penilaian Kecerdasan Emosional Peserta Didik

Data tentang kecerdasan emosional belajar diperoleh dari nilai penilaian yang telah diuji validitas dan reliabilitas (*terlampir*). Untuk nilai penilaian kecerdasan emosional dikelompokkan dalam 3 kategori berdasarkan tabel penskoran angket kecerdasan

emosional belajar peserta didik. Ringkasan analisisnya adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4

Analisis Skor Penilaian kecerdasan emosional Belajar Peserta Didik

No	Kategori Tingkat Kecerdasan Emosional	Jumlah peserta didik	Presentase
1	Nilai/Skore > 92 (Tinggi)	9	19,7%
2	Nilai/Skore 58 – 92	37	80,3%
3	Nilai/Skore < 58 (Rendah)	0	0%

Berdasarkan tabel 4.4 diatas diperoleh, bahwa penilaian kecerdasan emosional belajar peserta didik dikelompokkan dalam 3 kategori. Ketentuan pengkategorian tersebut adalah jika nilai/skor ≥ 92 maka kecerdasan emosional belajar peserta didik dikatakan tinggi, jika nilai/skor 58-92 maka kecerdasan emosional belajar peserta didik dikatakan sedang, dan jika nilai/skor < 58 maka kecerdasan emosional belajar peserta didik dikatakan rendah.

b. Kriteria Skor Penilaian Kecerdasan Sosial Peserta Didik

Data tentang kecerdasan sosial diperoleh dari nilai penilaian yang telah diuji validitas dan reliabilitas (*terlampir*). Untuk nilai angket kecerdasan sosial peserta didik dikelompokkan dalam 3 kategori berdasarkan tabel penskoran angket kecerdasan sosial peserta didik.

Tabel 4.5

Analisis Nilai Penilaian kecerdasan sosial Belajar Peserta Didik

No	Kategori Tingkat Kecerdasan Sosial	Jumlah peserta didik	Presentase
1	Nilai/Skore > 88 (Tinggi)	6	87%
2	Nilai/Skore 56 – 88	40	13%
3	Nilai/Skore < 56 (Rendah)	0	0%

Berdasarkan tabel 4.5 diatas diperoleh, bahwa penilaian kecerdasan sosial al peserta didik dikelompokkan dalam 3 kategori. Ketentuan pengkategorian tersebut adalah jika nilai/skor ≥ 88 maka kecerdasan sosial peserta didik dikatakan tinggi, jika nilai/skor 88-56 maka kecerdasan sosial peserta didik dikatakan sedang, dan jika nilai/skor < 56 maka kecerdasan sosial peserta didik dikatakan rendah.

c. Kriteria Hasil Belajar Peserta Didik

Data nilai hasil belajar peserta didik diperoleh dari hasil nilai ulangan semester ganjil peserta didik. Adapun hasil nilai ulangan semester ganjil peserta didik kelas 5 dan kelas 6 MI PSM Kebonagung Gurah Kediri sebagaimana terlihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6

Kriteria Hasil Belajar Peserta Didik

No	Kriteria	Jumlah Peserta Didik
1	91-89	2 Orang
2	88-86	2 Orang
3	85-83	8 Orang
4	82-80	21 Orang
5	<79	13 Orang

C. Analisis Data

Setelah data terkumpul diperlukan adanya analisis data. Sebelum data dianalisis perlu diadakan uji prasyarat. Adapun prasyarat tersebut adalah:

a. Uji Normalitas

Berikut ini adalah hasil uji normalitas data kecerdasan emosional, kecerdasan soaial, dan hasil belajar peserta didik.

Hipotesis untuk uji normalitas adalah:

H0: Data yang diuji berdistribusi normal.

H1: Data yang uji tidak berdistribusi normal.

Pengambilan keputusan:

Jika nilai signifikansi variabel $\geq 0,05$ maka H0 diterima.

Jika nilai signifikansi variabel $< 0,05$ maka H0 ditolak.

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan program SPSS 16.0 for windows, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7

Uji Normalitas dengan SPSS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		kecerdasane mosional	kecerdasans osial	hasilbelajar
N		46	46	46
Normal Parameters ^a	Mean	84.6087	77.5652	81.4783
	Std. Deviation	9.25798	8.27218	3.03124
Most Extreme Differences	Absolute	.136	.123	.171
	Positive	.136	.123	.171
	Negative	-.071	-.081	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z		.922	.831	1.158
Asymp. Sig. (2-tailed)		.363	.495	.137

a. Test distribution is Normal.

Dari uji normalitas pada tabel 4.7 diperoleh angka *Asymp. Sig. (2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$.

- 1) Kecerdasan emosional memiliki nilai signifikansi $0,363 > 0,05$. Maka distribusi data normal.
- 2) Kecerdasan sosial memiliki nilai signifikansi $0,495 > 0,05$. Maka distribusi data normal.
- 3) Hasil belajar memiliki nilai signifikansi $0,137 > 0,05$. Maka distribusi data normal.

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa semua data normal.

b. Uji Prasyarat Regresi

1) Uji Linieritas

Analisis ini bertujuan untuk menguji status linier suatu distribusi data serta untuk menentukan anareg yang akan digunakan. Berikut ini adalah hasil uji linieritas data motivasi dengan hasil belajar, dan kecerdasan emosional dengan hasil belajar.

Hipotesis untuk uji linieritas adalah:

H0 : terdapat hubungan yang linier variabel bebas dengan variabel terikat.

H1 : tidak terdapat hubungan linier variabel bebas dengan variabel terikat.

Pengambilan keputusan dengan membandingkan F_{tabel} dengan taraf signifikan 5%.

Jika $F_{tabel} < 0,05$, maka H0 ditolak.

Jika $F_{tabel} > 0,05$, maka H0 diterima.

Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar dengan nilai signifikansi 0,137. Sehingga diperoleh nilai Sig. (0,137) > (0,05). Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier.

Pada hubungan antara kecerdasan sosial dengan hasil belajar dengan nilai signifikansi 0,208, maka diperoleh nilai Sig. (0,208) > (0,05). **Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linier. Sehingga dapat disimpulkan bahwa**

data penelitian tersebut dapat dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier.

2) Uji Multikolinieritas

Berdasarkan data yang diperoleh, dalam mendeteksi multikolinieritas dapat dilihat dengan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Perhitungan multikolinieritas dengan program SPSS 16.0 for windows diperoleh:

Tabel 4.8

Uji Multikolinieritas dengan SPSS

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	53.371	6.461		8.261	.000		
	kecerdasanemosional	.137	.057	.334	2.403	.021	.813	1.230
	kecerdasansosial	.208	.086	.337	2.423	.020	.813	1.230

a. Dependent Variable: hasilbelajar

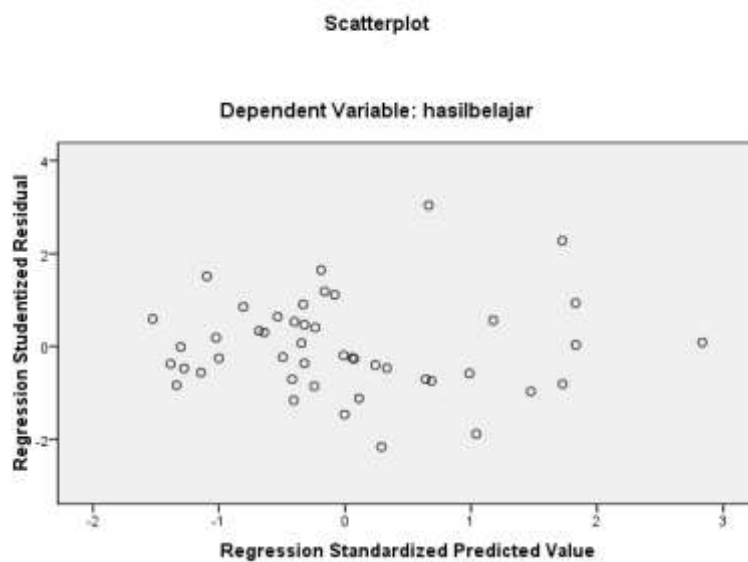
Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh hasil perhitungan nilai VIF (1,230) < 5, maka dapat **disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.**

3) Uji Heteroskedastisitas

Mendeteksi adanya heterokedastisitas dilakukan dengan cara melihat grafik *scatterplot* antara *standardized predicted value* (ZPRED) dengan *studentized residual* (SRESID). Dengan menggunakan program SPSS 16.0 for windows diperoleh:

Tabel 4.9

Uji Heteroskedastisitas dengan SPSS



Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh grafik dengan (1) penyebaran titik-titik data tidak berpola, (2) titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0, (3) titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja. Maka dapat disimpulkan tidak ada gejala heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Berdasarkan data yang diperoleh, dalam mendeteksi autokorelasi dilihat dengan membandingkan nilai d_{tabel} . Berdasarkan perhitungan dengan program SPSS16.0 *for windows*, diperoleh:

Tabel 4.10

Uji Autokorelasi dengan SPSS

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.568 ^a	.323	.292	2.551	1.805

a. Predictors: (Constant), kecerdasansosial, kecerdasanemosional

b. Dependent Variable: hasilbelajar

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai DW (1,805). Sedangkan nilai DW tabel pada pengujian dua sisi (Sig. 0,05), didapat nilai dL (1,437) dan dU (1,618). Karena nilai DW (1,805) berada pada $dU < DW < (4-dL)$, maka dapat **disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.**

5) Uji Hipotesis

Dengan terpenuhinya sifat normalitas dan prasyarat regresi maka analisis regresi berganda dapat dijalankan. Untuk membuktikan hipotesis pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan sosial terhadap hasil belajar peserta didik MI PSM Kebonagung Gurah Kediri, maka digunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan program SPSS 16.0 *for windows*, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11

Uji Anareg Berganda dengan SPSS

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	133.605	2	66.802	10.264	.000 ^a
	Residual	279.874	43	6.509		
	Total	413.478	45			

a. Predictors: (Constant), kecerdasansosial, kecerdasanemosional

b. Dependent Variable: hasilbelajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	53.371	6.461		8.261	.000
	kecerdasanemosional	.137	.057	.334	2.403	.021
	kecerdasansosial	.208	.086	.337	2.423	.020

a. Dependent Variable: hasilbelajar

a) Menentukan hipotesis

(1) Kecerdasan Emosional

H_0 : Tidak ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar peserta didik MI PSM Kebonagung Gurah Kediri.

H_1 : Ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar pesertdidik MI PSM Kebonagung Gurah Kediri.

Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan t_{tabel} dan taraf signifikan 5% diperoleh $t_{\text{tabel}} = 1,681$.

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dan $\text{Sig.} < \alpha$, maka H_0 ditolak.

Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ dan $\text{Sig.} > \alpha$, maka H_0 diterima.

Berdasarkan pada tabel 4.11 tabel *Coefficients* diperoleh

angka t_{hitung} sebesar 2,403 dan nilai Sig. Sebesar 0,021,

yang berarti:

$2,403 > 1,681$ dan $0,021 < 0,05$, maka H_0 ditolak.

Dapat disimpulkan ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar peserta didik MI PSM Kebonagung Gurah Kediri.

(2) Kecerdasan Sosial

H_0 : Tidak ada pengaruh kecerdasan sosial terhadap hasil belajar peserta didik MI PSM Kebonagung Gurah Kediri.

H_1 : Ada pengaruh kecerdasan sosial terhadap hasil belajar peserta didik MI PSM Kebonagung Gurah Kediri.

Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan t_{tabel} dan taraf signifikan 5% diperoleh $t_{\text{tabel}} = 1,681$.

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dan $\text{Sig.} < \alpha$, maka H_0 ditolak.

Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ dan $\text{Sig.} > \alpha$, maka H_0 diterima.

Berdasarkan pada tabel 4.11 tabel *Coefficients* diperoleh

angka t_{hitung} sebesar 2,423 dan nilai Sig. Sebesar 0,020,

yang berarti:

2,423 > 1,681 dan 0,020 < 0,05, maka H_0 ditolak.

Dapat disimpulkan ada pengaruh kecerdasan sosial terhadap hasil belajar peserta didik MI PSM Kebonagung Gurah Kediri.

(3) Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Sosial

H_0 : Tidak ada pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan sosial terhadap hasil belajar peserta didik MI PSM Kebonagung Gurah Kediri.

H_1 : Ada pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan sosial terhadap hasil belajar

peserta didik MI PSM Kebonagung Gurah Kediri.

Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan t_{tabel} dan taraf signifikan 5% diperoleh $t_{tabel} = 3,21$.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $Sig. < \alpha$, maka H_0 ditolak.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $Sig. > \alpha$, maka H_0 diterima.

Berdasarkan pada tabel 4.11 tabel ANOVA diperoleh angka t_{hitung} sebesar 10,264 dan nilai Sig. Sebesar 0,000,

yang berarti:

10,264 > 3,21 dan 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak.

Dapat disimpulkan ada pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan sosial terhadap hasil belajar peserta didik MI PSM Kebonagung Gurah Kediri.

Tabel 4.12

Rekapitulasi Hasil Penelitian dengan SPSS

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.568 ^a	.323	.292	2.551

a. Predictors: (Constant), kecerdasansosial, kecerdasanemosional

Besar pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan soaial terhadap hasil belajar peserta didik dapat dilihat dengan cara melihat angka R Square pada tabel 4.12 adalah 0,323 yang artinya 32,3 %. Maksud dari angka tersebut menyatakan bahwa pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan soaial terhadap hasil belajar secara bersama-sama adalah 32,3 % dan 67,7 % dipengaruhi oleh variabel lain.

(4) Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa di atas maka dapat menjawab hipotesis yang telah di ajukan. Adapaun kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut

- (a). Ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar peserta didik MI PSM Kebonagung Gurah Kediri.

- (b). Ada pengaruh kecerdasan sosial terhadap hasil belajar peserta didik MI PSM Kebonagung Gurah Kediri.
- (c). Apa pengaruh antara kecerdasan emosional dan kecerdasan sosial terhadap hasil belajar peserta didik MI PSM Kebonagung Gurah Kediri.